

**EVALUASI PROGRAM ONTIME GRADUATION  
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**Hengky Pramusinto, Indri Murniawaty, Prasetyo Ari Bowo**  
**Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang**  
**hpramusinto@mail.unnes.ac.id, indrimurniawaty@mail.unnes.ac.id,**

***Abstract***

*This study aims to evaluate the implementation of the on-time graduation program in the Economic Department of Economics Education Faculty, State University of Semarang. On time graduation is one of the educational programs aimed at increasing the graduation rate on time. This research is an evaluation research using countenance stake evaluation model. The respondent of this research is the students of S1 Economic Department of Economic Education Cooperative Study Program, Education Accounting Study Program and Education Office Study Program of force as many as 205 people. Data collection techniques used is questionnaires, interviews and documentation. To analyze the data is using quantitative description analysis techniques. The result of the research shows that the study period of the students of Economic Department of Economics Education Faculty is still not in accordance with the standard of BAN-PT which is 5 (five) years. This is due to various things one of which is the length of completion of the thesis. The duration of the completion of the thesis is caused by having to repeat the course, the duration of guidance, the students' understanding of the research methodology or the obstacles in the internal or external motivation of the students. The actuality of the program on time graduation achievement has not fully contributed to the timely graduation and completion of the students' thesis.*

***Keywords:*** *on time graduation, evaluation, countenance stake*

**PENDAHULUAN**

Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang didirikan 1 November 2010 melalui SK Rektor UNNES No.237/0/2010 sampai saat ini memiliki tiga program pendidikan, yaitu Pendidikan Koperasi, Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Administrasi Perkantoran. Kompetensi riset penelitian yang bagus menjadi salah satu tujuan dari Jurusan Pendidikan Ekonomi. Sejalan dengan syarat akademik yang harus dipenuhi seorang calon sarjana S1 dalam menyelesaikan studi

yaitu melakukan penelitian dan menulisnya dalam bentuk karya ilmiah/skripsi. Hasil riset diharapkan dapat menghasilkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran ekonomi serta memecahkan permasalahan dalam bidang ekonomi dan pendidikan ekonomi khususnya. Kompetensi riset dan penulisan skripsi ini diharapkan sejalan dengan perkembangan metodologi penelitian, kebaruan perkembangan ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi khususnya. Banyak hal yang mempengaruhi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi. Dari hasil penelitian sebelumnya, banyak yang

menghambat penyelesaian skripsi. Pengetahuan dasar dalam penyusunan skripsi merupakan salah satu yang menghambat sejumlah mahasiswa yang memiliki nilai kurang memuaskan pada mata kuliah metodologi penelitian terhambat dalam penyelesaian Azzam (2013). Kesulitan dalam pelaksanaan bimbingan skripsi dan lingkungan mahasiswa juga memberikan kontribusi pada penyelesaian skripsi mahasiswa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Sistem Informasi Terpadu dan Tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang selama tiga tahun terakhir, masih terdapat mahasiswa yang sampai lebih dari dua kali mengontrak skripsi. Juga terdapat mahasiswa yang membutuhkan waktu lebih di atas 12 bulan untuk mengerjakan skripsi. Lamanya waktu yang ideal untuk penulisan skripsi yang diberikan adalah selambat-lambatnya dua semester. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir Jurusan Pendidikan Ekonomi sudah meluluskan sebanyak 939 mahasiswa dan belum lulus sebanyak 128 dan 49 mahasiswa tidak melakukan registrasi/putus studi. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya tendensi mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam penyusunan skripsi. Lamanya waktu pengerjaan skripsi ini tentunya akan merugikan mahasiswa sendiri dan juga merugikan pihak lembaga. Sesuai dengan Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 16 ayat 1 poin d bahwa “Paling lama 7 tahun akademik untuk program Sarjana, program diploma empat/sarjana terapan dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh

empat) sks”. Kemudian sesuai penilaian BAN PT mengenai Akreditasi Program Studi Sarjana tahun 2008, keberadaan mahasiswa yang menyelesaikan studi diatas 5 tahun akan berpengaruh terhadap penilaian akreditasi lembaga yang bersangkutan.

Untuk menangani masalah tersebut, tahun ini akan dilakukan evaluasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, yaitu program peningkatan tingkat kelulusan tepat waktu (*on time graduation*). Suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kelulusan tepat waktu. Dengan demikian diperlukan adanya evaluasi program untuk mengetahui keberhasilan suatu program. Anderson (2010) menyatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu, informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Model evaluasi berguna dalam membimbing pengelolaan-pengelolaan, pengumpulan data dan analisis Wood (2001:18). Berdasar pada hal tersebut, maka model evaluasi yang tepat dalam penelitian ini adalah model evaluasi *countenance stake*. Dari uraian latar belakang masalah, maka penelitian ini dapat dirumuskan: bagaimana keberhasilan program *on time graduation* terhadap ketepatan lulusan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang? Adapun tujuan diadakannya evaluasi pada program *on time graduation* ini sebagai bahan pertimbangan bagi Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Pendidikan Ekonomi dalam pengambilan kebijakan mengenai ketepatan lulusan. Sehingga melalui evaluasi

ini kita dapat mengetahui tingkat keberhasilan suatu program.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan model evaluasi yang digunakan adalah *Countenance Stake*. Menurut Arikunto (2008:7) bahwa penelitian evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui akhir dari sebuah program, yaitu mengetahui hasil akhir dari adanya program dalam rangka menentukan rekomendasi atas kebijakan yang lalu, yang pada tujuan akhirnya adalah menentukan kebijakan selanjutnya. Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi *Countenance Stake*. Penelitian dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 (semester 8) Prodi Akuntansi, Prodi Administrasi Perkantoran dan Prodi Ekonomi Koperasi. Rincian jumlah populasi adalah 440 mahasiswa adapun sampelnya adalah 319 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket penelitian dengan jenis semi terbuka dan dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013: 329). Dokumen dalam penelitian terkait jumlah mahasiswa angkatan 2013, dokumen terkait kebijakan dan bukti kelulusan. Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan secara deskriptif kualitatif. Data kualitatif melalui angket dan dokumentasi dianalisis menggunakan analisis tematik.

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Aktualitas ketercapaian program *on time graduation* belum sepenuhnya berkontribusi terhadap kelulusan tepat waktu dan penyelesaian skripsi mahasiswa. Lama studi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi belum sesuai dengan standar BAN PT yaitu 5 (lima) tahun. Hal ini disebabkan karena berbagai hal salah satunya yaitu lamanya penyelesaian skripsi. Lamanya penyelesaian skripsi disebabkan karena harus mengulang mata kuliah, lamanya bimbingan, kepahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian ataupun adanya hambatan dalam motivasi internal atau eksternal mahasiswa. Surat kesanggupan penyelesaian skripsi bertujuan supaya mahasiswa mempunyai target dalam menyelesaikan skripsi. Dengan pemahaman terhadap surat kesanggupan tersebut, mahasiswa termotivasi untuk menyelesaikan skripsi lebih giat. Karena dalam proses belajar motivasi sangatlah diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi tidak akan mungkin melakukan suatu aktivitas. Sejalan dengan Maslow (1943, dalam Syaiful Bahri Djamarah 2014:149) bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu seperti kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan, aktualisasi diri, mengetahui dan mengerti. Dengan memahami surat kesanggupan penyelesaian skripsi ini juga merupakan salah satu cara Jurusan untuk meminimalisasi prokrastinasi yaitu sikap yang berkaitan dengan penundaan dan ketidaktepatan waktu dalam rencana maupun tindakan. Dalam hal ini prokrastinasi berupa tidak dapat mencapai

target lulus sesuai dengan perencanaan Tjipta (2010:5). Sebanyak 98,75 % mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi mengisi pernyataan kesanggupan penyelesaian skripsi dan 97,81% memahami maksud dari surat tersebut.

Alasan menunda skripsi menurut sebagian besar mahasiswa adalah karena skripsi itu tidak konkrit, dan tidak memiliki *deadline* yang jelas. Hal ini juga sesuai dengan alasan yang dikemukakan oleh para mahasiswa pada saat menyetujui dan menandatangani surat tersebut, sebagian besar sebagai motivasi dan pengingat akan tanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu, bahkan sebelum satu tahun, meskipun ada beberapa mahasiswa yang beralasan karena hanya memenuhi kewajiban mengisi, prosedural dan mengharapkan tindak lanjut dari yang berwenang setelah penandatanganan surat tersebut.

Dari pihak dosen sebagai pembimbing skripsi sebagian besar dosen tidak mengetahui adanya penandatanganan surat kesanggupan skripsi oleh mahasiswa, hal ini menggambarkan bahwa kurangnya sosialisasi mengenai program ini kepada dosen pembimbing. Dosen yang mengetahui mengenai surat kesanggupan tersebut berpendapat bahwa hal tersebut merupakan langkah baik sebagai strategi untuk memacu mahasiswa lulus tepat waktu, hanya diperlukan monitoring baik kepada mahasiswa ataupun dosen pembimbing. Menurut sebagian dosen pembimbing, penandatanganan surat ini merupakan hal yang dipaksakan karena mahasiswa dituntut untuk selesai dan ketika mendekati *deadline* maka mahasiswa seringkali

menekan/memaksa dosen untuk dapat memberikan persetujuan pada skripsi. Padahal dalam penulisan skripsi sangat tergantung pada kemampuan dan kemauan mahasiswa, yang tentunya berhubungan dengan motivasi eksternal dan internal dari mahasiswa tersebut. Dari data yang didapatkan, bahwa 77,12% mahasiswa termotivasi dengan adanya surat penyelesaian kesanggupan skripsi sesuai dengan waktu yang tertera dalam surat tersebut yaitu 31 Agustus 2017, karena mahasiswa menjadi mempunyai target dan memaksakan untuk dapat selesai. Kompensasi yang diberikan pihak fakultas apabila tidak selesai adalah dengan melakukan sistem pergantian dosen pembimbing dan judul skripsi.

Jurusan Pendidikan Ekonomi mulai semester ganjil 2017/2018 terkhusus kepada angkatan 2013 memberlakukan dua orang dosen pembimbing dengan tujuan kualitas skripsi mahasiswa akan tetap dipertahankan. Perubahan kebijakan ini juga bertujuan memberikan kemudahan penulisan skripsi. Tetapi ternyata hanya 42,32% mahasiswa menyatakan “iya” bahwa kebijakan pembimbingan dengan dua orang dosen pembimbing membantu dalam penyelesaian skripsi. Ini artinya lebih dari setengahnya, para mahasiswa tidak terbantu dengan dua orang dosen pembimbing skripsi. Dari alasan yang dikemukakan oleh para mahasiswa, dua dosen pembimbing menyulitkan mahasiswa, karena pendapat dua dosen pembimbing seringkali berlainan dan komunikasi yang terjalin hanya mahasiswa dengan dosen pembimbing, sedangkan komunikasi antardosen pembimbing tidak terjalin. Dengan keadaan

yang seperti itu, maka menurut mahasiswa menambah lama waktu penyelesaian skripsi. Hal lain adalah kesulitan menyesuaikan waktu bimbingan untuk dua dosen pembimbing. Alasan yang sama juga dikemukakan oleh para dosen pembimbing, bahwa satu orang dosen pembimbing akan lebih mempercepat waktu penyelesaian skripsi. Hal ini juga ditambah dengan adanya perubahan jumlah pembimbing menjadi satu orang dosen pembimbing seperti sebelumnya.

Perubahan kebijakan ini terjadi sekitar bulan Juni 2017, pada saat pembimbingan sedang berjalan. Hal ini memberikan dampak, baik kepada mahasiswa ataupun dosen pembimbing. Seperti alasan yang dikemukakan oleh seorang responden mahasiswa, bahwa adanya kebijakan yang berubah-ubah memberikan kesulitan kepada mahasiswa. serta penetapan dosen pembimbing di Fakultas Ekonomi tidak seperti fakultas lainnya, fakultas lain menetapkan dosen pembimbing dilakukan sebelum semester delapan. Hal ini membuktikan bahwa adanya birokrasi skripsi, adanya standar sistem yang tinggi dan kurang tepat serta berubah-ubah menjadikan mahasiswa merasa terhambat dalam menyelesaikan skripsi. Dari pendapat para responden ditemukan bahwa mahasiswa ataupun dosen lebih memilih untuk tetap dengan satu orang dosen pembimbing, karena mempermudah dalam bimbingan, dan meminimalkan konflik dengan dosen pembimbing serta perbedaan pandangan dengan dosen pembimbing ataupun antar dosen pembimbing. Sejalan dengan penelitian

Tjipta (2010). bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prokrastinasi (penundaan) penyelesaian skripsi adalah keberadaan dosen pembimbing, seperti adanya ekspektasi tinggi dari dosen pembimbing, konflik dengan dosen pembimbing, *stressor* yang muncul seperti merasakan kekhawatiran untuk disalahkan oleh dosen pembimbing dan perbedaan pandangan dengan dosen pembimbing yang dirasakan oleh mahasiswa.

Standar operasional prosedur skripsi ini menjadi panduan bagi pembimbing, penguji dan mahasiswa dalam penyusunan skripsi di Lingkup Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Dalam standar perasional prosedur penyusunan skripsi mencakup mengenai teknik dan alur dari mulai pengajuan proposal, prosedur pembimbingan, penyusunan artikel sampai pada pelaksanaan ujian skripsi. Dalam SOP ini menggambarkan keterlibatan semua pihak, administrasi, dosen pembimbing serta fasilitas lainnya yang menunjang dalam penyusunan skripsi untuk memfasilitasi penyelesaian studi. Di Jurusan Pendidikan Ekonomi, semua pihak tersebut sudah mendukung terhadap kelulusan tepat waktu, 93,42% mahasiswa menanggapi “iya” bahwa semua pihak sudah (Jurusan dan Fakultas) sudah memfasilitasi supaya lulus tepat waktu. Seperti pelayanan administrasi, pelayanan dan pembimbing, sumber pustaka. Hanya saja mahasiswa beranggapan masih ada yang harus diperbaiki, seperti pada pelayanan penyelesaian administrasi yang terlalu lama, dikarenakan kurangnya personel administrasi ditingkat jurusan.

Sumber pustaka yang masih kurang, sehingga mahasiswa harus mencari sumber pustaka ke fakultas bahkan universitas lain. Pelayanan bimbingan masih mempunyai kendala yang harus diminimalkan, seperti tingkat rasio dosen dengan mahasiswa yang dibimbing melebihi standar.

Salah satu *output* dari SOP skripsi tersebut adalah adanya Buku Pedoman Penulisan Skripsi. Buku ini dijadikan acuan untuk mahasiswa dan dosen pembimbing dalam penulisan skripsi. 89,87% mahasiswa sudah mempunyai buku pedoman penulisan skripsi sedangkan sebanyak 10,13% tidak mendapatkan buku pedoman penulisan skripsi, dikarenakan pembagian buku yang tidak merata dan pihak jurusan kehabisan *stock*, sehingga mahasiswa harus menggandakan sendiri buku tersebut. Sebanyak 87,46% responden sudah memahami isi dari Buku Pedoman Penulisan Skripsi tersebut, sedangkan 12,54% responden tidak memahami buku tersebut, karena dalam buku tersebut masih ada yang belum terstruktur dengan jelas seperti tidak adanya daftar isi, grand teori, cara penulisan tabel dan gambar belum diuraikan dalam buku tersebut, serta pedoman penulisan yang tertera dalam penulisan skripsi seringkali bertentangan dengan dosen pembimbing. Sejumlah 96,87 % responden menyatakan bahwa Buku pedoman tersebut sangat membantu dalam penulisan skripsi karena menjadi pedoman bagaimana menulis suatu karya ilmiah skripsi dengan baik dan benar. Hanya saja buku tersebut akan lebih baik dibagikan pada saat mata kuliah Metodologi Penelitian bukan pada saat akan menulis skripsi, sehingga mahasiswa akan mulai untuk memahami dan berlatih menulis karya

ilmiah yang dimulai minimal pada saat penulisan proposal saat mata kuliah Metodologi Penelitian.

Paket sistem Kredit semester membantu responden dalam kelulusan tepat waktu, Sebanyak 89,03% responden menyatakan hal tersebut, meskipun hal tersebut dinilai terlambat, karena apabila dibandingkan dengan fakultas lain karena di fakultas lain mahasiswa sudah memulai skripsi pada saat selesai menyelesaikan KKN. Dengan paket sistem kredit ini mahasiswa menjadi terstruktur dalam mengambil mata kuliah, namun pengambilan banyaknya SKS ini tergantung pada IPK yang diraih. Meskipun sebenarnya penyelesaian studi tepat waktu lebih tergantung pada penyelesaian skripsi. Tidak semua mahasiswa dapat menyelesaikan paket kredit ini dalam satu semester, masih terdapat mahasiswa yang harus mengulang lagi mata kuliah pada semester selanjutnya. Terbukti 22.53% responden harus mengulang mata kuliah pada semester selanjutnya. Dan ini berarti akan memanah waktu dalam penyelesaian studi. Hal yang sama dikemukakan oleh Widodo (1996), keterlambatan atau bahkan kegagalan penyelesaian skripsi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: a) kemampuan mahasiswa dalam memahami mata kuliah metode penelitian, b) kebijakan dari lembaga, khususnya peraturan yang ada kurang mendukung penyelesaian skripsi tepat waktu, c) mahasiswa terkadang harus mengulang beberapa mata kuliah, d) proses bimbingan yang kurang mendukung.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menggambarkan bahwa pelaksanaan program *on time graduation* di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi adalah belum efektif atau belum berhasil untuk mencapai tujuan program, yaitu kelulusan tepat waktu bagi mahasiswa. Hal tersebut terlihat dari masih banyaknya mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan yang tertera dalam Surat Kesanggupan Penyelesaian Skripsi. Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian tentang program *on time graduation* di Jurusan Pendidikan Ekonomi ini adalah: 1) Program *on time graduation* ini tetap perlu untuk terus dijalankan agar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi dapat lulus tepat waktu. Dengan adanya program ini maka lama studi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi bisa semakin cepat. 2) Mahasiswa diharapkan menepati untuk dapat lulus tepat waktu sesuai dengan apa yang telah tercantum dalam surat kesanggupan penyelesaian skripsi yang telah ditandatangani, dengan cara rajin secara teratur melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing masing-masing. 3) Dosen pembimbing untuk dapat memberikan layanan bimbingan skripsi kepada mahasiswa secara maksimal kepada mahasiswa bimbingannya, yaitu dengan cara menyediakan waktu yang cukup dalam melayani bimbingan mahasiswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alafgani, Azzam Pasha. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI Dalam Penyelesaian Skripsi*. Skripsi:UPI.
- Anderson, L.W & David Krathwohl. 2010. *Terjemahan Kerangka lamdasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen. Revisi taksonomi Bloom*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2009 “*Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Bagi Praktisi Pendidikan*”: Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tjipta, Aditya Kusuma. 2010. *Procrastination In Completing The Thesis*. Fakultas Psikologi Universitas Dipenogoro Semarang
- Widodo, A. Tri. 1996. *Hambatan Penyusunan Skripsi Mahasiswa IKIP Semarang Laporan Penelitian*. Semarang: Lembaga Penelitian IKIP Semarang
- Wood,B.B. 2001. *Stake’s Countenance Model:Evaluating an Enveronmental Education Proffesional Development Course*. The Journal of environmental EducatIon, Vol 32, No.2,pp.18-27